

ABSTRAK

Sejak terjadinya krisis moneter di Indonesia beberapa tahun lalu semua harga barang-barang naik, demikian pula dengan harga obat-obatan. Oleh karena itu saat ini penggunaan obat tradisional lebih disukai selain harganya murah, bahannya mudah didapat di pasar-pasar tradisional. Dalam penelitian ini dilakukan uji kemampuan alat *Tail-Flick* yang telah dimodifikasi dalam mengukur khasiat analgesik ekstrak air rimpang *kaempferia pandurata* Roxb. (temu kunci) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*). Tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok kontrol yang diberi aquademineralisata , kelompok uji yang diberi ekstrak air rimpang *kaempferia pandurata* Roxb. (temu kunci), dan kelompok pembanding yang diberi Petidin HCl. Setelah tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) diberi perlakuan lalu ditempatkan di alat *Tail-Flick* untuk diukur waktu penjentikkan ekornya bagi masing-masing kelompok. Kemudian dilakukan perbandingan hasil prosentase daya kenaikan penjentikkan ekor tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) pada kelompok kontrol, uji dan pembanding. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa alat *Tail-Flick* (modifikasi) yang dibuat dapat mengukur khasiat analgesik ekstrak air rimpang *kaempferia pandurata* Roxb. (temu kunci) yang dilakukan secara oral pada pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*).

